

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah melaksanakan suatu penelitian serta beberapa rangkaian pengujian hipotesis terkait dengan pengaruh audit *cost*, audit *human capital*, audit *procedure*, dan *workload* terhadap kualitas audit serta teknologi informasi sebagai variabel moderasi, maka berdasarkan hal tersebut, penulis dapat menarik suatu kesimpulan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Audit *cost* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit dimasa pandemic covid-19, sehingga semakin tinggi audit *cost* yang diberikan maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan.
- b. Audit *human capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan dimasa pandemi covid-19, sehingga semakin tinggi kualitas audit *human capital* yang dimiliki oleh suatu instansi atau BPK, semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan.
- c. Audit *procedure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit dimasa pandemic covid-19, sehingga semakin tinggi audit *procedure* yang dilakukan maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan.
- d. *Workload* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit dimasa pandemic covid-19, sehingga semakin tinggi *workload* yang diberikan kepada auditor, maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan.
- e. Teknologi informasi tidak mampu untuk memoderasi hubungan audit *cost* terhadap kualitas audit dimasa pandemic, sehingga hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dalam audit *cost* tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.
- f. Teknologi informasi tidak mampu untuk memoderasi hubungan audit *human capital* terhadap kualitas audit dimasa pandemi, sehingga hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dalam audit *human capital* tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

- g. Teknologi informasi tidak mampu untuk memoderasi hubungan audit *procedure* terhadap kualitas audit dimasa pandemi, sehingga hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dalam audit *procedure* tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.
- h. Teknologi informasi tidak mampu untuk memoderasi hubungan *workload* terhadap kualitas audit dimasa pandemi, sehingga hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dalam *workload* tidak mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

- a. Bagi auditor BPK RI diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman terkait dengan *skill* serta pengetahuan yang dapat diperoleh dengan pengalaman audit maupun aktivitas seperti pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan audit sektor publik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian, dimana audit *human capital* memiliki pengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Selain itu, untuk menghindari kondisi yang tidak terduga kedepannya seperti pandemi covid-19, BPK RI selaku institusi juga dapat melakukan kajian dalam mempersiapkan beberapa prosedur audit khusus serta dapat meningkatkan infrastruktur dan sarana khususnya yang berkaitan dengan teknologi informasi sehingga kedepannya pelaksanaan *e-audit* dapat segera terlaksanakan serta dapat berjalan dengan baik.
- b. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperoleh serta menggunakan lebih banyak responden, menggunakan subjek penelitian lain seperti kantor perwakilan BPK RI, serta memanfaatkan variabel-variabel lain seperti penerapan e-audit, motivasi audit, independensi, moralitas auditor, skeptisme auditor, pemahaman terhadap sistem informasi, serta variabel lainnya.